

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menguraikan sifat dan ruang lingkup masalah. Pertanyaan apa, di mana, kapan, dan bagaimana dapat dijawab dengan jenis penelitian ini, tetapi pertanyaan mengapa tidak. Dalam penelitian semacam ini, peneliti hanya mengamati dan mencatat data tanpa secara aktif berusaha mempengaruhi hasilnya.¹ Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi deskriptif berupa tuturan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini, dimungkinkan untuk memahami realitas melalui penalaran induktif.² Dalam pendekatan ini, teknik penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan yang konkrit dan objektif dari teks. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis isi teks media, baik cetak maupun elektronik.

B. Setting Penelitian

1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “*Official Menara Kudus*” Channel YouTube Masjid Menara Kudus

2. Waktu Penelitian

Yang disebut sebagai waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2023. Peneliti menggunakan situs YouTube

<https://www.youtube.com/@menarakudusofficial>

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti ambil adalah pengurus Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus (YM3SK) serta

¹ F. R. Fiantika. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi pertama (Sumatera Barat: Get Press, 2022), 88.

² Basri Bado. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Edisi pertama (Penerbit Tahta Media Group, 2021), 18.

konten-konten yang telah di *upload* dalam “*Official Menara Kudus*” *Channel YouTube* Masjid Menara Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan yang kemudian ditambahkan dengan dokumen serta lain-lain.³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Disini data primer berasal dari pengurus Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus serta konten video yang terdapat di “*Official Menara Kudus*” *Channel YouTube* Masjid Menara.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti contoh melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam kajian ini bersumber dari referensi berupa buku, jurnal, tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang menjadikan langkah utama dalam melakukan penelitian. Hal apapun yang perlu dilaksanakan dan menjadi tujuan utama dalam mendapatkan data. Tanpa memahami teknik-teknik pengumpulan data maka penelitian tidak dapat terbentuk dan tidak menjadi penelitian yang sempurna. Sehingga terdapat banyak kekurangan dan tidak memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa pengumpulan data, antara lain:

1. Etnografi Virtual

Etnografi virtual mengacu pada studi budaya melalui media komunikasi yang dimediasi komputer antara entitas (anggota) komunitas virtual di Internet.⁴ Jorgen Skageby dalam Daniel menjelaskan etnografi virtual merupakan pendekatan

³ Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosadakarya, 2007), 6.

⁴ Rulli Nasrullah, *Etnografi Virtual: Riset Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi di Internet* (Bandung: Sembiosa Rekatama)

kualitatif untuk memahami peristiwa dalam komunitas online. Menggunakan sistem pemantauan online.⁵

Dalam pengumpulan data etnografi virtual, data didapat dari hasil observasi pada komunitas virtual berdasarkan interaksi dalam komunitas tersebut yaitu *views*, *like* dan *comment* pada postingan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode etnografi virtual untuk memperoleh data tentang “*official menara kudus*” *Channel Youtube* Masjid Menara Kudus sebagai media publikasi dakwah kemasjidan melalui *views*, *like* dan *comment* pada masing-masing konten video yang telah diunggah.

2. Wawancara

Wawancara, atau percakapan, dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data dengan menggunakan prosedur tanya-jawab terstruktur dengan responden yang memiliki pengetahuan tentang topik dan tujuan penelitian. Akan ada dua pihak dalam wawancara, dan masing-masing akan memiliki seperangkat keyakinan dan nilai yang unik untuk dibagikan kepada pihak lain. Pihak pertama dalam hubungan ini adalah pencari (*information hunter*), atau pengejar, sedangkan pihak kedua adalah pemberi informasi (*information supplier*), atau pemberi, atau informan.⁷ Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan representasi “*official menara kudus*” *Channel Youtube* Masjid Menara Kudus sebagai media publikasi dakwah kemasjidan.

3. Dokumenter

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan berbagai dokumen (informasi yang didokumentasikan). Literatur terdiri dari bahan-bahan yang dipublikasikan, sedangkan dokumentasi mencakup informasi yang telah disimpan atau didokumentasikan..⁸ Dalam hal ini dokumentasi diambil dengan mengidentifikasi video-video yang

⁵ Daniel, B.K. *Handbook of Research on Methods and Techniques for Studying Virtual Communities: Paradigms and Phenomena*. (New York: Information Science Reference, 2011)

⁶ Lidya Wati Evelina, “Metode Etnografi Virtual Trend Dalam Penelitian Media Sosial”, <https://communication.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/> diakses pada tanggal 08 Maret 2023

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Press, 2000), 193.

⁸ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, Vol. 13 No. 2, tahun 2014, 177-81.

diunggah dalam akun Official Menara Kudus untuk diteliti representasinya. Kemudian untuk dokumenter pendukung adalah dengan bentuk catatan tertulis seperti buku analisis isi pengantar metodologi penelitian ilmu komunikasi.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data perlu diuji karena merupakan konsep yang digunakan untuk menyempurnakan serta menambah level kredibilitas dari hasil penelitian. Adapun teknik keabsahan data dalam kajian ini ialah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan merupakan proses mengintensitaskan dalam mengerjakan sesuatu. Ketekunan penulis dapat menjadi keabsahan dalam penelitian. Penelitian yang diteliti dengan rajin dan cermat dapat mempercepat dalam memperoleh hasil sehingga penelitian tidak menghabiskan waktu. Ketekunan penelitian juga perlu ditingkatkan dengan melakukan penelitian yang teliti dan kontinu, selain itu juga perlu membaca-baca referensi. Peneliti dalam meningkatkan ketekunan mengecek kembali data yang diperoleh dari lapangan kepada pemberi data.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat berbagai macam cara triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber berarti mencari kredibilitas sumber baik secara dokumen, arsip, hasil penelitian baik wawancara maupun observasi kemudian juga dapat mewawancarai dari berbagai sumber yang mana dapat memberikan sudut pandang lain terhadap penelitian.¹⁰
- b. Triangulasi Teknik berarti sumber yang didapatkan sama namun pada teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah seperti wawancara, dokumentasi atau observasi langsung sehingga mendapatkan sumber yang valid.
- c. Triangulasi Waktu berarti mengadakan pemeriksaan ulang pada data serta sumber. Meski menggunakan teknik dengan

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 373.

cara yang sama namun pada waktu yang berbeda dapat menambah triangulasi penelitian sehingga terdapat pembaruan dan keabsahan dalam mencari data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur untuk memilah-milah informasi yang diperoleh dari penelitian di bidang tertentu. Analisis data adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperjelas informasi yang disajikan dalam bentuk angka, deskriptif, atau tabel. Hasil atau interpretasi dari analisis data yang dilakukan sudah mengarah pada hasil eksplorasi. Analisis data memerlukan alat analisis. Alat analisis data menyediakan proses untuk memproses informasi yang terkumpul sehingga dapat dipahami sebagai (banyak) kesimpulan.. Dengan kesimpulan yang rinci, sistematis dan runtut.

Peneliti juga melakukan analisis terhadap data dan informasi yang terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai metode analisis data. Untuk membuat kesimpulan, pendekatan analisis isi berusaha untuk menguji aspek-aspek pesan secara metodis dan objektif.¹² Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu:¹³

- a. Kodifikasi data. Dalam hal ini adalah tahap pengkodean data. Dalam akun *YouTube* "*Official Menara Kudus*" data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan masalah yang telah ditentukan kemudian memilah gambar berupa video yang disertakan kata-kata dari keterangan penjelasan video.
- b. Tahap penyajian data merupakan langkah dalam analisis lanjutan di mana peneliti menyajikan forum diskusi penelitian dalam bentuk kategori atau kelompok. Penyajian data dalam hal ini melibatkan pengumpulan data spesifik masalah dan mengorganisasikannya ke dalam kategori-kategori yang diwakili oleh grafik sesuai dengan ragam kegiatan dakwah yang ada di Masjid Menara Kudus.
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau *verifikasi* merupakan tahap lanjutan di mana kesimpulan ditarik dari pertemuan data. Hasil penguraian dan penyajian data diperoleh dari akun *YouTube* "*Official Menara Kudus*", dan dilakukan pengecekan tambahan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 374.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 163.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 178.